PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(Studi Kasus Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)

THE INFLUENCE THIRD PARTY FUND AND NET INTEREST MARGIN (NIM) *ON RETURN ON ASSET* (ROA)
(Case Study of Bank Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2009-2013)

Oleh:
Risse Lofianty
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of third party fund and net interest margin (NIM) on return on asset (ROA) to the banking companies listed on the Stock Exchange.

Objects in this study is a third party fund and net interest margin (NIM), and return on asset (ROA). The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is a banking company that is listed on the Stock Exchange 2009-2013 period. While the sample is used as the object of study as many as seven companies.

The results showed that the third party fund significant positive effect on return on asses (ROA) a banking company that is listed on the Stock Exchange. The net interest margin (NIM) have a significant positive effect on return on asset (ROA) a banking company that is listed on the Stock Exchange.

Keywords: Third Party Fund, Net Interest Margin, Return on Asset

I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Dalam akuntansi, informasi yang dimaksudkan itu disusun dalam ikhtisar dalam laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:7) menyatakan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif.

Laporan keuangan sebagai sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan dan laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Menghadapi ketidakpastian yang dirasakan investor atas angka-angka yang dihasilkan di dalam laporan keuangan dan meningkatnya kebutuhan akan sumber dana bagi perusahaan, maka diperlukannya suatu informasi keuangan berupa laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk menciptakan pasar yang efisien (Weygandt, Kieso, dan Kimmel, 2012: 2).

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Selain itu, agar laporan keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan suatu analisis laporan keuangan (Kasmir, 2012: 66).

Analisis laporan keuangan melibatkan perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain. Jika ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2010: 133). Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi disebut analisis rasio. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas (Kasmir, 2012:106).

Rasio profitabilitas *(profitability ratio)* yang menunjukan profitabilitas dalam kaitannya dengan aset adalah rasio pengembalian atas total aset (*return on assets*-ROA), rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2009: 222). Rasio pengembalian atas total aset (ROA) menjadi rasio untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. (Robert M. Torok, 2002: 66).

Dalam menentukan tingkat kesehatan bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pegawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *assets* yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Lukman Dendawijaya, 2009:119).

Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bagi kelangsungan operasionalnya (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank), (Boy Leon & Sony Ericson, 2007:106). Dana dari masyarakat tersebut terdiri atas beberapa jenis, yaitu giro, tabungan, dan deposito. Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek maupun bilyet giro. Sedangkan deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Dan tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu (Lukman Dendawijaya, 2009:51).

Dari dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank, bank telah berhasil melakukan kegiatan pokoknya yaitu mengumpulkan uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit (Pancawati, 2011:1). Dari kegiatan pemberian pinjaman atau kredit inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih pendapatan bunga dengan beban bunga sehingga diperoleh pendapatan bunga bersih (Iswi Hariyani, 2010:54). Rasio yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih adalah rasio NIM (*Net Interest Margin*). Semakin besar nilai rasio ini maka akan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank maka nilai *Return On Asset* (ROA) juga semakin meningkat (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROA.
2. Seberapa besar *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap ROA.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh dana pihak ketiga dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan menggunakan data yang diperoleh dan alat uji yang digunakan, guna memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah (fenomena) yang diangkat di dalam penelitian baik bersifat umum maupun khusus yang berlaku di Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi matakuliah akuntansi perbankan khususnya mengenai Dana Pihak Ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca yang tertarik pada bidang analisis laporan keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Ismail (2010:43) menyatakan Dana pihak ketiga adalah dana masyarakat yang merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

Selain itu Boy Leon & Sony Ericson (2007:33) mengemukakan Dana pihak ketiga yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat.

Rumus Dana Pihak Ketiga yang digunakan adalah sebagai berikut:

DPK= Tabungan + Giro + Deposito

2.1.2 *Net Interest Margin* (NIM)

Iswi Hariyani (2010:54) menyatakan *Net Interest Margin* adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Selain itu Taswan (2010:167) mengemukakan bahwa *Net Interest Margin* adalah kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.

Rumus *Net Interest Margin* (NIM) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}}$$

2.1.3 *Return On Asset (*ROA)

Brigham dan Houston (2015:110) mengemukakan *Return On Asset is the ratio of net income to total assets.* (*Return On Asset* adalah rasio laba bersih terhadap total aset).

Selain itu pengertian *Return On Asset* juga dikemukakan oleh Mohammad Iqbal (2010:149) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Rumus *Return On Asset (*ROA) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA)

Taswan (2008:3) menyatakan bahwa: "Dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank".

Teori diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarjito Surya (2007) yang menunjukkan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga akan diimbangi dengan perubahan *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset*/ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Andreani caroline barus, david sulisty (2011) yang menyatakan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sumachdar & Hariandy Hasbi (2010) yang menyatakan bahwa *The present study found that Return On Asset*/*ROA, NPF, and OEOI are significant effects to increase third party funds.* Dan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Simorangkir (2011) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) *significantly affects the bank runs which is in this case it used a proxy variable used of bank runs is the change in bank third party fund*.

2.2.2 Pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Pompong B. Setiadi (2010:10) menyatakan bahwa: "Kinerja bank yang dicerminkan dari *Return on Asset* (ROA) sangat ditentukan dari pengelolaan *Net Interest Margin* (NIM)."

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe (2012) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Tan Sau Eng (2013) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan dan secara positif mendorong peningkatan *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widyastuti & Yuana Rizky Octaviani Mandagie (2010) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Victor Curtis Lartey, Samuel Antwi, Eric Kofi Boadi

(2013) yang menyatakan bahwa *There is a strong positive correlation between the net interest margin and the return on asset.*

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka Penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

H_1 :Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
H_2 :*Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2012:2).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Tony Wijaya, 2013:19).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitan ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut diperoleh melalui laporan keuangan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang memuat data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan mempelajari

berbagai literatur akuntansi, analisis laporan keuangan, metode statistik dan lain-lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.com.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:215).

Berdasarkan pada pengertian diatas, yang menjadi populasi sasarannya adalah 65 laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 hingga tahun 2013.

3.4.2 Penarikan Sampel

Teknik penarikan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *sampling purposive*. Sugiyono (2010:85) mendefinisikan bahwa: "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 35 laporan keuangan tahunan yang terdiri atas 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2009-2013.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penilitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) yang berlokasi di Jl. Veteran No.10 Bandung Telp.(022) 421-4349 Faks (022) 421-4359 Email pipm.bandung@idx-pipm.net.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2015. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2015.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut: "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.6 Metode Pengujian Data

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Hipotesis parsial antara variabel bebas Dana Pihak Ketiga terhadap variable terikat *Return On Assets* (ROA) yang diberikan.
   H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* (ROA).
   H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* (ROA).

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA).
   H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).
   H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Perkembangan Dana Pihak Ketiga, NIM dan ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga

Gambar dan grafik 4.1 dan 4.2 menjelaskan tetang perkembangan DPK dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Penurunan DPK tersebut terutama bersumber dari simpanan dalam rupiah yang tumbuh melambat, penurunan terdalam terutama terjadi pada Giro Rupiah (Tirta Segara, Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI). Kenaikan DPK disebabkan oleh kenaikan tabungan yang masih menjadi simpanan masyarakat yang paling diminati, disusul deposito dan terakhir giro (Arif Nazaruddin, kepala perwakilan Bank Indonesia). Kenaikan DPK juga dipicu oleh kenaikan peningkatan suku bunga di perbankan yaitu tingkat suku bunga deposito, giro, ataupun tabungan (Dwi Pranoto, kepala perwakilan Bank Indonesia wilayah IV Jatim).

2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel dan grafik 4.3 menjelaskan tetang perkembangan NIM dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Kenaikan NIM disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit seperti penyaluran kredit UKM, penyaluran kredit komersial serta

konsumer (Tony Costa, Presiden Direktur *Commonwealth* Bank Indonesia). Penurunan NIM terjadi karena kenaikan suku bunga kredit tidak secepat naiknya suku bunga simpanan (Ryan Kiryatno, Ekonom Senior). Penurunan NIM juga terjadi karena kenaikan biaya dana dan pengereman kredit (Josua Pardede, pengamat perbankan Nasional).

3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Return On Asset* (ROA)

Tabel dan grafik 4.4 menjelaskan tetang perkembangan ROA dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. kenaikan ROA disebabkan oleh naiknya laba bersih perusahaan yang didukung oleh kenaikan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi seperti kredit tujuan produktif yaitu kredit modal kerja (KMK) dan kredit investasi (KI) masih mendominasi kredit perbankan, kredit konsumsi juga berdistribusi terhadap kenaikan laba bersih, serta kenaikan net interest income (Linda Maulidina, Peneliti Utama Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan). Penurunan ROA disebabkan oleh turunnya laba bersih yang diakibatkan oleh kredit bermasalah mulai meningkat, kenaikan NPL membuat perbankan harus menyisihkan pencadangan yang lebih besar sehingga potensi laba pun menurun. Lonjakan NPL terjadi karena kesulitan yang dihadapi pengusaha akibat kenaikan ongkos produksi dan memburuknya perekonomian (Djoko Retnadi,Ekonom BRI). Penurunan ROA disebabkan juga oleh permintaan kredit konsumsi yang turun seiring merosotnya daya beli masyarakat akibat digerogoti inflasi (Tony Prasetiantono, Ekonom BNI).

4.1.2 Analisis verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel yaitu 2,275 kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

2. Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 di atas telihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbuh Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Pengujian Normalitas

Berdasarkan gambar 4.6 di atas grafik tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W)=1.648 jumlah pengamatan n=35 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,343 dan batas atasnya (d_U) = 1,5838, sehingga diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,4162 dan 4-dL sebesar 2,657. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,648) berada diantara dU (1,5838) dan 4-dU (2,4162) maka tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh DPK dan NIM terhadap ROA. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = -0,371 + 0,227X_1 + 0,157X_2$

Nilai konstan sebesar -0,371, artinya jika DPK dan NIM nilainya adalah 0 dan tidak ada perubahan, maka ROA berarti tetap sebesar -0,371. Koefisien regresi variabel DPK (X_1) sebesar 0,227, artinya jika variabel DPK mengalami perubahan nilainya 1 sedangkan NIM mengalami perubahan nilainya 0, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0.144. Koefisien regresi variabel NIM (X_2) sebesar 0,157, artinya jika variabel NIM mengalami perubahan nilainya 1 sedangkan DPK mengalami perubahan nilainya 0, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0.214.

4.1.2.3 Koefisien Determinasi

Dari tabel diatas diperoleh hasil R *Square* = 0,559 berarti variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel DPK dan NIM sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti ukuran (size) dan penyaluran kredit.

4.1.2.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* (ROA)

1. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi antara DPK terhadap ROA r = 0,705 dengan arah positif, ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara DPK terhadap ROA. Arah positif menunjukkan bahwa ketika DPK meningkat maka ROA perusahaan akan meningkat pula.

2. Koefisien Determinasi

Pengaruh Parsial DPK terhadap ROA = 0.425 x 0.705 x 100% = 29.96**.** Artinya variabel DPK secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 29.96% dan sisanya 70.04% disebabkan oleh faktor lain seperti Ukuran (Size).

3. Uji t

Untuk uji hipotesis pengaruh DPK terhadap ROA diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,399 > 2,03), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel DPK terhadap ROA.

4.1.2.5 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

1. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi antara NIM terhadap ROA r = 0,693 dengan arah positif, ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara NIM terhadap ROA. Arah positif menunjukkan bahwa ketika NIM meningkat maka ROA perusahaan akan meningkat pula.

2. Koefisien Determinasi

Pengaruh Parsial NIM terhadap ROA = 0.375 x 0.693 x 100% = 25.99**.** Artinya variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 25.99% dan sisanya 74.01% disebabkan oleh faktor lain seperti penyaluran kredit.

3. Uji t

Untuk uji hipotesis pengaruh NIM terhadap ROA diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,116 > 2,03), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel NIM terhadap ROA.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan sebesar 0.705. Berdasarkan nilai kolerasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan meningkat pula.

Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 29.96% dan sisanya 70.04% disebabkan oleh faktor lain seperti Ukuran (*Size*).

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukan nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho (t_{hitung} 2.399 > t_{tabel} 2.03) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima H_1, artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset*/ROA). Penelitian dilakukan oleh Sarjito Surya (2007) yang menunjukkan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga akan diimbangi dengan perubahan *Return On Asset* (ROA).

4.2.2 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki hubungan sebesar 0.693. Berdasarkan nilai kolerasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya jika *Net Interest Margin* (NIM) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan meningkat pula.

Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 25.99% dan sisanya 74.01% disebabkan oleh faktor lain seperti penyaluran kredit.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukan nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho (t_{hitung} 2.116 > t_{tabel} 2.03) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima H_1, artinya secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian dilakukan oleh Tri Widyastuti & Yuana Rizky Octaviani Mandagie (2010) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yang telah sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan meningkat pula. Dimana Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 29.96% dan sisanya 70.04% disebabkan oleh faktor lain seperti Ukuran (*Size*).

2. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika *Net Interest Margin* (NIM) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan meningkat pula. Dimana *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar sebesar 25.99% dan sisanya 74.01% disebabkan oleh faktor lain seperti penyaluran kredit.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar pengaruh Dana Pihak Ketiga dalam menentukan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI optimal. Sebaiknya bank menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga besarnya aktiva atau ukuran (*size*) dari pertumbuhan aktiva bank selalu stabil dan meningkat. Peningkatan total aktiva menunjukan bahwa kemampuan bank dalam beroperasi semakin bagus dan kemampuan untuk bisa melakukan pengembangan semakin luas. Semakin besar ukuran (*size*) dari aktiva bank, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat akan berpikir merasa aman menyimpan dana nya disana dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Supaya pengembalian laba terus meningkat, dari laba yang telah diperoleh bank sebaiknya bank mengadakan undian berhadiah bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank sehingga dana pihak ketiga seperti tabungan meningkat. Melakukan program bulan diskon bagi nasabah pemegang kartu ATM. Sehingga nasabah tertarik untuk menabung dibank tersebut maka jumlah dan pihak ketiga akan meningkat dan bank akan memperoleh pengembalian laba.
2. Agar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dalam menentukan *Return On Assets* (ROA*)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI optimal. Sebaiknya bank meningkatkan jumlah penyaluran kredit seperti kredit konsumsi (kredit perumahan, kendaraan bermotor, mobil) dan kredit modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, karena dengan penyaluran kredit yang tinggi, maka bank akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang tinggi pula dan mengakibatkan laba bersih meningkat. Dengan demikian bagi investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada bank yang memiliki keuntungan yang besar, karena bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan asetnya. Supaya pengembalian laba terus meningkat, dari laba yang telah diperoleh bank sebaiknya bank membeli aktiva produktif agar *Net Interest Margin* (NIM) tinggi, aktiva produktif tersebut ditempatkan dalam bentuk kredit sehingga penyaluran kredit terus berkembang dan bank akan memperoleh pengembalian laba.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang analisis laporan keuangan mengenai Dana Pihak Ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Assets* (ROA) dan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan *Net Interest Margin* (NIM).
2. Bagi Peneliti lain

   Disarankan pada penelitian berikutnya jika melakukan penelitian, metode dan unit analisis yang sama disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia & Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, November.

Andi Supangat. 2010. Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan Non parametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Andreani Caroline Barus, David Sulisty. 2011. Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja *Profitabilitas* pada sektor perbankan yang go Public di bursa efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 1 Nomor 02, Oktober 2011.

Buddy Setianto. 2015. Analisa sektor industri pasar modal Indonesia. Jakarta: Salemba empat.

Boy Leon & Sony Ericson. 2007. Manajemen aktiva pasiva bank non devisa. Jakarta: PT Grasindo.

Brigham & Houstan. 2010. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham & Houstan. 2015. *Fundamental Of Financial Management*. 8th Edition. South Western: Cengage Learning.

Emil Rivantu. 2010. pengaruh informasi arus kas dan laba bersih terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Bina Akuntansi Ibbi. ISSN 1858-3202.

Endang Sumachdar & Hariandy Hasbi. 2010. *Financial performance analysis for Islamic rural bank to Third Party Funds and the comparation with convenrional rural bank in indonesia. International Conference on Information and Finance* (ICIF 2010).

Esther novelina hutagalung, Djumahir & Kusuma ratnawati. 2013. Analisa rasio keuangan terhadap kinerja bank umum di Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 11 Nomor 1, Maret 2013. ISSN 1693-5241.

Faisal Khan, Melati Ahmad Anuar, Lim Guan Choo & Hashim Khan. 2011. *Determinants of Bank Profitability in Pakistan: A Case Study of Pakistani Banking Sector. World Applied Sciences Journal* 15 (10): 1484-1493, 2011. ISSN 1818-4952.

Farah Margaretha & Marsheilly Pingkan Zai. 2013. Factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 15 Nomor 2, Desember 2013. ISSN 1410-9875.

Farah Margaretha. 2007. Manajemen keuangan bagi industri jasa. Jakarta: Grasindo.

Ghozali, I & Chariri, A. 2012. Teori akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometrika dasar:Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.

Handono Mardiyanto. 2008. Inti sari manajemen keuangan. Jakarta: Grasindo.

Hendra Lingga Yana, I Ketut Kirya & I Wayan Suwendra. 2014. pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada pt. bpr cahaya bina putra tahun 2010-2012. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 2.

Hesti Werdaningtyas. 2005. Faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* bank take over pramerger di Indonesia. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 1, No. 2.

Hooy Chee-Wooy, Ruhani Ali, S.Ghon Ree. 2013. *Emerging Markets and Financial Resilience*. United States: Palgrave Macmillan.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2011. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Graha Akuntan.

Iskandar Simorangkir. 2011. *determinant of bank runs in indonesia: bad luck or fundamental? Bulletin of Monetary, Economics and Banking, July 2011.*

Ismail. 2010. Akuntansi Bank. Jakarta: Kencana.

Iswi Hariyani, SH., MH. 2010. Restrukturasi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Joko Salim, S.Kom, SE. 2010. Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Jonathan Golin & Philippe Delhaise. 2013. *The bank credit analysis handbook. Second edition.* Singapore: John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.

Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kevin Ross, Juan Yepez, Viviana Garay. 2014. *International monetary fund. Paraguay, selected issues.* Paraguay: The Western Hemisphere Departement.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, & Warfield, Terry D. Alih Bahasa Emil Salim. 2002. Akuntansi Intermediate Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Kieso, Weygandt, Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate Jilid 1. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Kieso, Weygandt, Warfield. Akuntansi Intermediate. Alih Bahasa Emil Salim. 2008. Jilid 12. Jakarta: Erlangga.

Kieso, Weygandt, dan Kimmel. 2009. *Accounting Principle* (Pengantar Akuntansi) Buku 1 (7th ed). Jakarta: Erlangga.

Kieso, Weygandt, dan Kimmel. 2012. *Accounting Principles PENGANTAR AKUNTANSI* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

L. Thian Hin. 2008. Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada *profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 27-38. ISSN: 2302-8556.

Mahardian. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007).

Moh. Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Moh. Nazir. 2009. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPPF.

Mohammad Iqbal. 2010. Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

M Torok, Robert. 2002. *Operational Profitability*. John Wiley and Sons, Inc.

Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. 2012. pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional di indonesia. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1: 79 – 86 ISSN 2303-1001.

Muhammad Gade, Ak., SH., MBA., Dr. 2005. Teori Akuntansi. Jakarta: Almahira.

Muhammad Handry Imansyah. 2009. Krisis keuangan di Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Munawir. 2002. Analisa Laporan Keuanga. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Nawari. 2010. Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Pamuji gesang raharjo, dedi budiman hakim, adler hayman manurung, tubagus n.a. maulana. 2014. *The Determinant of Commercial Banks' Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression1*. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 4, No. 2, 2014, pp.295-308 ISSN: 2146-4138.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tentang penilaian kualitas aktiva bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Pompong B. Setiadi. 2010. Analisis Hubungan *Spread of Interest Rate, Fee Based Income dan Loan to Deposit Ratio* dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol 1 No 1, April 2010. ISSN 2087-1090.

Rachmat Abdullah, pengaruh jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan swasta devisa nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2012. Universitas Negeri Gorontalo.

Ratna Ariani. 2007. Strategi Marketing. Yogyakarta: NAVILA.

Ria Maria Anggraeni. 2013. pertumbuhan dpk, pinjaman diterima, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit untuk pertumbuhan efisiensi pada bank pemerintah daerah. Journal of Business and Banking. Volume 3, No. 1, May 2013, pages 109 – 118.

Ridwan & Sunarto. 2007. Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Robert M. Torok. 2002. *Operational Profitability*. London: John Wiley and Sons.

Safyaningsih, Sri & Hardiningsih, Pancawati. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy And Debt Policy And Firm Value Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Mei 2011, Hal: 68-87, Vol.3, No.1.

Sarjito Surya. 2007. Pengaruh Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Rentabilitas (Studi Kasus pada Bank Nasional Indonesia dan Bank Permata). InSearch, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. ISSN 2085-7993.

SE BI Nomor 12/ 11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Sinaga, Emil R. 2010. *Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Singgih Santoso. 2002. Mengolah Data Statistik Secara Professional. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. Statistika untuk penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian dan Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suliyanto. 2005. Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Supatra. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap ROA. Jakarta: Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol.7 No.4 Hal 103-115.

Sofyan Syafri Harahap. 2002. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap. 2010. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sofyan Sugioko. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan. Jakarta: Grasindo.

Tan Sau Eng. 2013. Pengaruh nim, bopo, ldr, npl & car terhadap roa bank internasional dan bank nasional go public periode 2007 – 2011. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3 Juli – September 2013. ISSN: 2338 – 123X.

Taswan. 2008. Akuntansi Perbankan. Edisi III. Yogyakata: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Taswan. 2012. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Taufik Hidayat, SE., M.Si. 2011. Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta: PT.Trans Media.

Thomas Suyatno. 2007. Kelembagaan Perbankan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba empat.

Tony Wijaya. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Totok Budisantoso & Sigit Triandaru. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Tri Widyastuti & Yuana Rizky Octaviani Mandagie. 2010. Pengaruh CAR , NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan. Akuntabilitas Vol. 10 No.1 September 2010. ISSN 1412 – 0240.

Uma Sekaran. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Umar Husein. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati.,*et al.* 2010. Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesis.

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Genesis.

Veitzalrivai. 2007. *Bank and financial Institution Management*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Victor Curtis Lartey, Samuel Antwi, Eric Kofi Boadi. 2013. *The Relationship between Net Interest Margin and Return on Assets of Listed Banks in Ghana. Research Journal of Finance and Accounting.* Vol.4, No.16. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).

www.ekonomi.kompasiana.com

www.idx.co.id

www.keuangan.kontan.co.id

www.infobanknews.com

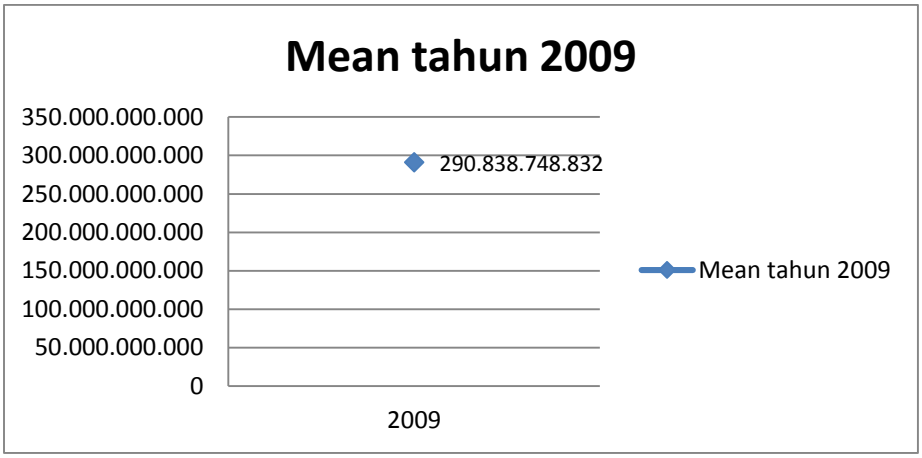
www.lensaindonesia.com

www.ekbis.sindonews.com

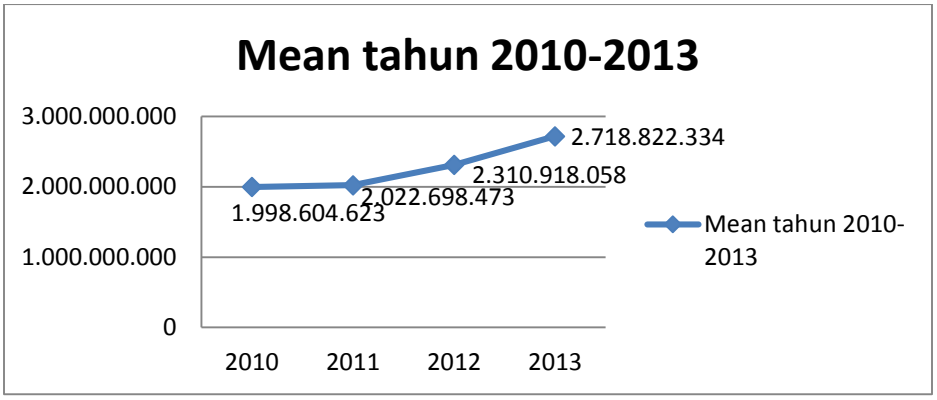
www.antarajatim.com

www.economy.okezone.com

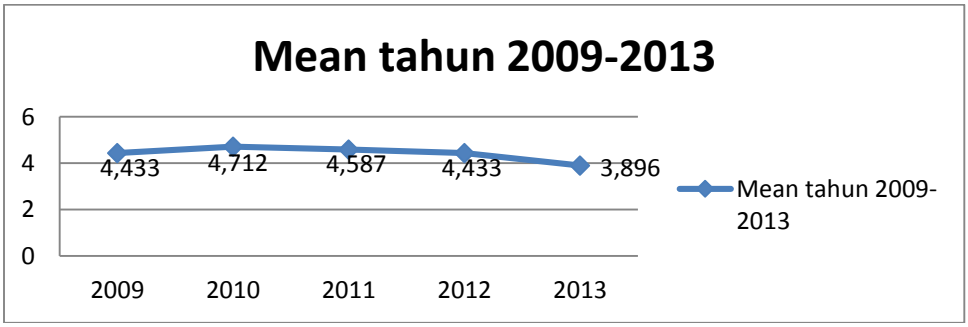
LAMPIRAN



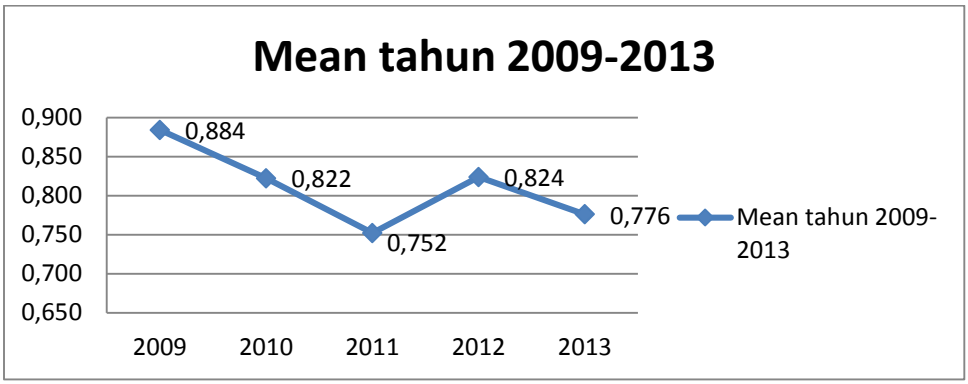
Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2009 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2010 – 2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2009 – 2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.4
Grafik Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2009 – 2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Correlations

		ROA	DPK	NIM
Pearson Correlation	ROA	1.000	.705	.693
	DPK	.705	1.000	.749
	NIM	.693	.749	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.000
	DPK	.000	.	.000
	NIM	.000	.000	.
N	ROA	35	35	35
	DPK	35	35	35
	NIM	35	35	35